

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Xenia muncul pada karakter kuantitatif yakni panjang tongkol, diameter tongkol, bobot tongkol, jumlah biji, bobot 100 biji dan kadar gula. Sedangkan pada karakter kualitatif, xenia muncul pada karakter warna dan bentuk biji.
- Galur A2 sebagai tetua jantan memberikan efek xenia dominan pada beberapa parameter, yakni pada bobot tongkol, bobot 100 biji, jumlah biji, kadar gula, perubahan warna dan bentuk biji. Begitupun halnya dengan galur ungu pekat sebagai tetua jantan memberikan efek xenia pada karakter, jumlah biji, bobot 100 biji, bobot tongkol, jumlah biji, kadar gula, perubahan warna dan bentuk biji.
- Persilangan dengan tetua jantan Bon 1 dan self nganjuk memunculkan 100% bentuk biji *dent*, sedangkan pada tetua jantan A2 muncul bentuk biji dominan semi *flint*, sedangkan pada tetua jantan ungu pekat muncul bentuk biji dominan semi *dent*.
- Persilangan tetua jantan A2 (kuning) memberikan perubahan warna dominan oranye pada persilangan dengan tetua betina berbiji kuning, di sisi lain ketika A2 disilangkan dengan tetua betina berbiji oranye, memberikan perubahan warna dominan kuning. Tetua jantan ungu pekat memberikan perubahan warna dominan kuning pada persilangan dengan tetua betina berbiji oranye, sedangkan pada persilangan tetua jantan ungu pekat dengan tetua betina berbiji kuning memberikan perubahan warna dominan oranye.
- Hasil persilangan menunjukkan bahwa warna biji kuning dan oranye dominan terhadap warna Ungu. Gen pengendali kuning dan oranye lebih dominan daripada gen pengendali ungu.

- **5.2 Saran**

Saran yang dapat diajukan dari penelitian ini ialah :

1. Analisis efek xenia pada fenotipe generasi selanjutnya memerlukan pengkajian lebih lanjut.
2. Pengamatan terhadap karakter biji yang lain (uji protein, kandungan pati,) diperlukan analisis lanjutan untuk mengetahui ekspresi xenia pada generasi generasi berikutnya.

